

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA STIK ES KRIM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI NAGARI MUARA SAKAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Pendidikan LuarSekolah*



Oleh:
DONA AFRIZA
NIM. 17005115/2017

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

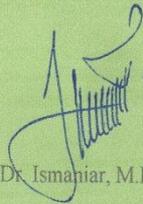
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA STIK ES KRIM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI NAGARI MUARA SAKAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dona Afriza
NIM/TM : 17005012/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Mengetahui,

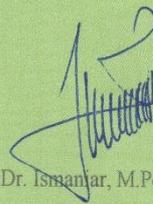
Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd

NIP 19760623 200501 2 002

Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd

NIP 19760623 200501 2 002

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Stik Es Krim dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Nagari Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Dona Afriza

NIM/TM : 17005012/2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Tim Penguji,

Nama

1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd

2. Penguji : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

3. Penguji : Alim Harun Pamungkas M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dona Afriza

NIM/BP : 17005012/2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul :Efektifitas Penggunaan Media Stik Es Krim Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Nagari Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selata

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keaslian nya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, 08 Februari 2022

Saya Yang Menyatakan



Dona Afriza

NIM. 17005012

ABSTRAK

Dona Afriza, 2021. Efektivitas Penggunaan Media Stik Es Krim dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Nagari Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung anak di Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan. Diduga rendahnya kemampuan berhitung anak bias disebabkan banyak faktor di antaranya yaitu metode pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya dukungan orang tua/lingkungan, fasilitas/media pembelajaran yang kurang menarik, rendahnya tingkat kecerdasan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Efektivitas penggunaan stik es krim dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan.

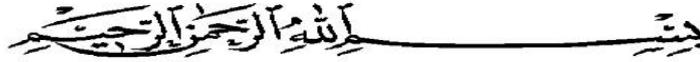
Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di Nagari Muaro Sakai, Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 20 orang, sampel penelitian ini mengambil 8 orang anak yang dipilih dari Nagari Muaro Sakai, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired sample t-test*.

Belum diberitindakan (*pretest*) kemampuan berhitung anak dikategorikan belum berkembang, sesudah diberitindakan (*posttest*) kemampuan memahami berhitung anak dikategorikan berkembang dan terdapat pengaruh media *stik es krim* dalam kemampuan berhitung pada anak. Sig $0,000 < 0,05$.

Disarankan kepada orang tua dan pendidik AUD dapat menggunakan media *stik es krim* dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak.

Kata kunci: Media stik es krim, kemampuan berhitung

KATA PENGANTAR



Assalamualaikumwarrahmatullahiwabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbila'lamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan media stik es krim dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di Nagari Muaro Sakai Kabupaten Pesisir Selatan”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., karena jasa beliau kita semua dapat merasakan indahnya Islam dan terbebas dari zaman kebodohan.

Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat penyelesaian matakuliah Skripsi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan,

arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus penguji ujian skripsi
5. Ibu Dra.Wirdatul Aini,M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
6. Bapak Prof. Dr. Jamaris,M.Pd selaku dosen penguji yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa ibu dan bapak, serta keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
9. Semua teman-teman PLS S1 angkatan 2017 dan Konsentrasi PAUD 2017.
10. Randa Putra Andika dan Sahabat Vefdlynti'S
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal.Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna

kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, 17 Januari 2022

Penulis

Dona Afriza

17005012/ 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat penelitian.....	12
G. Defenisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangkaberpikir.....	25
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27

A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangan	31
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Berhitung anak usia 5-6 Tahun di Nagari Muara Sakai.....	7
Tabel 2. Perlakuan	29
Tabel 3. Populasi Anak usia 5-6 tahun di Nagari Muara Sakai	30
Tabel 4. Sampel Anak di Nagari Muara Sakai	31
Tabel 5. Konversi Nilai	35
Tabel 6. Statistik Kemampuan Berhitung Anak Sebelum Diberi Tindakan.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Berhitung Pada Anak Sebelum Diberi Tindakan (Pretest) Melalui media stik es krim.....	39
Tabel 8. Statistik Kemampuan berhitung Pada Anak Sesudah Diberi Tindakan (posttest)	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan berhitung Pada Anak Sesudah Diberi Tindakan (Posttest) Melalui Media Stik Es Krim.....	41
Tabel 10. Uji Normalitas.....	43
Tabel 11. Hasil Uji Paired sample T-Test	44

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Histogram Kemampuan Berhitung Sebelum Tindakan	39
Diagram 2Histogram Kemampuan Berhitung Sesudah Tindakan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	58
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	59
Lampiran 3. Rubrik penilaian kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun	62
Lampiran 4. Hasil Olah Data	66
Lampiran 5. Foto Dokumentasi.....	77
Lampiran 6. Izin melakukan penelitian di Nagari.....	82
Lampiran 7. Izin penelitian dari Kesbangpol	83
Lampiran 8. Izin penelitian dari Kecamatan	84
Lampiran 9. Surat memfasilitasi tempat penelitian.....	85
Lampiran 10. Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian	86
Lampiran 11. Master Tabel	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini(AUD) merupakan individual yang melalui pertumbuhan anak dengan sangat cepat biasanya juga dikatakan usia emas. Difase usia AUD 5-6 tahun anak menyerap dari beragam informasi yang ada dilingkungan sekitarnya. Anak akan belajar aktif melalui panca indra yang dimilikinya untuk bisa dan dapat memahami yang ada pada anak. Kegiatan belajar anak akan berkembang dengan baik jika lingkungan dapat mendukung potensi yang dibawa anak sejak lahir. Misalnya Keluarga yang harmonis, cara komunikasi yang baik dalam keluarga dapat mendukung potensi yang harus dikembangkan.

Hal ini sejalan dengan yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 mengungkapkan bahwasanyayang dikatakan dengan pendidikan anak usia dini yaitu upaya langkah pembinaan yang diberikan semenjak dini terhadap anak dari semenjak lahir hingga berusia enam tahun dengan memberikan beragam rangsangan pendidikan supaya pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi maksimal sehingga siap untuk melanjutkan pendidikannya.

Untuk mendapat layanan pendidikan tersebut, didalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 13 dinyatakan bahwasanya pendidikan diselenggarakan yaitu meliputi jalur pendidikan formal, informal dan nonformal, yang mana semua bentuk pendidikan ini saling mengisi dan melengkapi satu sama lainnya. Jalur pendidikan formal yakni semua bentuk ragam pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah-sekolah dengan sistem dan jengan

pendidikan yang sangat jelas. Kemudian jalur pendidikan informal yaitu bentuk pendidikan pertama dan utama yang diterima anak, dilaksanakan di dalam keluarga secara bertanggung jawab dan mandiri.

Kemudian selanjutnya jalur pendidikan non formal yaitu bentuk pendidikan yang dilangsungkan di lingkungan masyarakat secara berjenjang dan terstruktur. Semua bentuk pendidikan ini saling mengisi dan melengkapi satu sama lainnya guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Perkembangan kognitif adalah proses yang terjadi secara individual di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Jadi perkembangan kognitif Anak Usia Dini adalah suatu perkembangan dimana pikiran anak bias berkembang dan berfungsi, sehingga anak dapat berpikir. Berhitung merupakan bagian dari perkembangan kognitif.

Dunia pendidikan dalam mencerdaskan mengalami perubahan yang signifikan dengan masa pandemi covid-19 yakni dengan diterapkannya penyelenggaraan pendidikan yang berbasis daring. Jika dikaitkan dengan situasi saat ini (*pandemic covid-19*) dan menyinggung pentingnya berpikir logis untuk anak usia dini tidak terlalu mengetahui pentingnya menjaga diri dari covid-19 hal ini disebabkan kurangnya pembiasaan pola hidup sehat oleh keluarga maupun lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran daring khususnya bagi pendidikan menengah keatas tentunya tidak ada kendala sama sekali, namun kendala tersebut malah

terjadi pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dikarenakan menjadi pilihan yang kurang sesuai dan kurang cocok untuk tetap dilaksanakan secara daring. Menurut Sudrajat C.J (2020) beberapa kendala dalam pembatasan layanan lembaga PAUD dalam masa pandemi covid-19:

1. Tingkat dalam penguasaan teknologi masih kurang. Dengan teknologi yang canggih saat ini tidak semuanya pendidik beserta orangtua mengerti dan menguasai teknologi walaupun kehidupan keseharian tak terlepas dari handphone, tetapi dalam masa pandemi saat ini belajar dirumah harus mengerti dan menguasai program dan aplikasi yang bukanlah sekedar mendengar ataupun melihat semata.
2. Fasilitas pendukung di lingkungan yang saat terbatas. Perangkat dan media pembelajaran masih sangat terbatas dan kurangnya perhatian orang tua dalam memperhatikan.
3. Keterbatasan jaringan internet dan tingginya biaya dalam kuota internet. tidak semua tempat yang telah terjangkau jaringan internet dengan baik dan tidak mempunya dalam menyediakan dan membeli kuota internet.

Menurut Soedjadi (2000) menjelaskan ada enam karakteristik matematika yaitu:

1. Memiliki objek kajian abstrak
2. Bertumpu pada kesepakatan
3. Pola pikir deduktif
4. memiliki simbol yang kosong dari arti
5. memperhatikan semesta pembicaraan
6. konsisten dalam sistem nya.

Karakteristik anak Pra operasional juga masih memiliki keterbatasan pemikiran operasional. Anak belum mampu membolak-balikkan pemikirannya untuk membangun perilaku mental. Pada usia 5-6 tahun kognitif anak mulai mampu memahami kemungkinan-kemungkinan dan hubungan antara benda yang satu dengan yang lainnya. Anak mampu merespon secara berbeda terhadap apapun yang ia temui. Pencocokan dimulai dengan hubungan antara dua benda. Anak dapat mengembangkan pencocokan dan membedakan keterampilan serta membandingkan untuk mengkontraskan keterampilan pikir berbagai pengalaman dan kegiatan.

Perkembangan anak dipengaruhi oleh perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif adalah berbagai aspek yang sangat berpengaruh pada aspek lainnya pada anak. Banyak bidang anak dalam kemampuan kognitif yang terdapat pada diri anak, seperti konsep bentuk angka, sketsa bilangan angka, lambang bilangan pada angka, abjad dan pengetahuan (*Science*).

Menurut Patmonodewo (2013) kognitif adalah perilaku dari seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan atau hal yang diperlukan. Kemampuan kognitif melihatkan cara anak berfikir untuk dapat mengatasi kesulitan yang digunakan untuk tolak ukur pertumbuhan dalam kecerdasan pada seorang anak.

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang bagian dari pembelajaran matematika yang mempengaruhi perkembangan kognitifnya anak. Belajar berhitung harus diajarkan terutama untuk dikembangkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari anak dan dapat distimulasi sesuai dengan tahap kemampuan

yang dimiliki anak dalam berhitung. Hasil Survei menyatakan bahwa kemampuan matematika anak di Indonesia menduduki peringkat 64 dari 65 negara atau kedua dari bawah dengan skor 375 (detik.com 2013).

Meningkatkan kualitas pendidikan matematika bagi anak usia dini umur 5-6 tahun dari NCTM (*National council of teachers of mathematics*) dan NAEYC (*National association of young children*) 2002 adalah :

1. Meningkatkan ketertarikan anak dan menggunakannya agar lebih bermakna
2. membangun pengalaman anak, pengetahuan anak, pendekatan belajar mandiri dan pengetahuan informal
3. mengukur kesesuaian kurikulum dengan ide matematika
4. Memasukan matematika dengan aktivitas anak
5. Memberikan banyak waktu dan dukungan yang terjangkau bagi anak untuk terlibat dalam permainan dimana anak dapat mengeksplorasi dan manipulasi ide matematika yang menarik bagi anak
6. Secara aktif mengembalkan konsep, metode, dan bahasa matematika melalui pengalaman anak dari strategi mengajar yang tepat.

Menurut Jean Piaget AUD yang umur 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, perkembangan berfikir logikanya didasarkan pada manipulasi fisik benda-benda konkrit atau benda-benda secara simbolik. Pengenalan pembelajaran matematika diajarkan secara konkrit dan simbolik atau pengalaman langsung dialaminya. Lebih lanjut Piaget dalam Subarinah (2006) menjelaskan bahwa penguasaan matematika pada AUD ada beberapa tingkat tahapan, sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman anak pada konsep adalah anak akan diajarkan dapat menguasai ide melalui pengalaman beraktifitas/bermain menggunakan alat permainan edukatif yang konkrit.
- b. Tingkat perubahan dalam Proses berfikir pada anak yaitu periode pada perubahan anak dalam pemahaman konkrit kewujudmengenali lambang abstrak, selanjutnya pada benda konkrit masih jelas yang dimulai dari bentuk lambang angka dan bilangan pada anak.
- c. Tingkat lambang bilangan adalah tingkatan akhir yakni anak diberi peluang mengenali dan mengambarkannya secara konkrit dan mudah dipahaminya dalam kehidupan sehari-hari dan belajar dirumah.

Namun Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Nagari Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 02-18 Juni pada tahun 2021 yang peneliti datangi 20 rumah anak yang berumur 5-6 tahun, ditemukan kemampuan berhitung mengalami keterlambatan. Anak masih kurang berkembang dalam berhitung 1-20 dan penjumlahan dibawah 20. Untuk lebih jelasnya dalam observasi peneliti terkait kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 di Muara sakai Kabupaten Pesisir Selatan dapat diperhatikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Kemampuan Berhitung anak usia 5-6 Tahun di Nagari Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2021

Variabel	Indikator	Perkembangan anak dalam berhitung 1-20						N
		B	%	BB	%	TB	%	
Kemampuan Berhitung	1. Mengenal konsep bilangan	4	20	7	35	9	45	20
	2. Menyebutkan angka 1-20	4	20	6	30	10	50	20
	3. Mengenalkan konsep berhitung penjumlahan dan pengurangan dibawah angka 20	3	15	4	20	13	65	20
Jumlah		11	55	17	85	32	160	60
Rata-rata			18		29		53	100%

Keterangan:

B = Berkembang

BB = Belum berkembang

TB = Tidak berkembang

Berlandaskan tabel 1 tersebut terlihat kemampuan dalam berhitung pada anak usia 5-6 tahun di Muara Sakai Pesisir Selatan masih belum bisa berkembang secara optimal yang tentunya kendala tersebut disebabkan oleh beragam faktor. Menurut Sujiono (2012) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak diantaranya: a) Faktor hereditas/heredity factor, yakni segenap potensi dan kemampuan dasar yang dibawa semenjak lahir supaya anak beradaptasi dengan mudah. b) Faktor lingkungan/nurture. c) faktor campuran dari faktor hereditas dan faktor lingkungan.

Dari sekian faktor yang menyebabkan kemampuan berhitung anak peneliti menduga kurangnya fasilitas/media pembelajaran merupakan faktor yang sangat

penting. Hamalik (2012) mengungkapkan bahwasanya penggunaan media didalam aktivitas pengajaran sangatlah efektif untuk mampu membangkitkan minat dan keinginan belajar, merangsang dan membangkitkan motivasi belajar, serta memberikan pengaruh psikologis lainnya kepada anak.

Disimpulkan tahap kemampuan AUD umur 5-6 tahun sangat berpengaruh pada faktor lingkungan untuk dapat meningkatkan perkembangan yang dimiliki oleh setiap individu anak. Pada tahap praoperasional konkrit cara berfikir logika anak didasarkan pada manipulasi fisik benda secara simbolik pada tingkat pemahaman konsep, tingkat transisi dan tingkat lambang bilangan yang anak pahami.

Scaffolding dalam teori les vygotsky ialah upaya seorang pendidik atau punorang tua dalam membantu anak untuk meraih keberhasilan termasuk keberhasilan dalam belajar. Sehingga disimpulkan scaffolding berarti memberikan pertolongan untuk anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung, bantuan dalam membantu anak akan sedikit demi sedikit akan dikurangi agar anak bisa lebih bertanggung jawab dan mempunyai rasa ingin tahu. Bentuk pertolongan yang ditunjukan untuk anak seperti arahan, nasehat, dan semangat motivasi untuk belajar.

Teori Les Vygotsky meliputi scaffolding peranan pendidik beserta orang tua sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan anak, scaffolding disini yaitu memberikan bantuan anak dalam belajar mandiri ataupun menggunakan media belajarsecara efektif dan sesuai. Media pembelajaran yang digunakan dalam

penelitian untuk berhitung yaitu media stik es krim karna media yang baru digunakan dalam belajar berhitung.

Keahlian berhitung ialah yang berhubungan erat dengan ide kreatif. Keahlian berhitung ialah keahlian yang dipunyai tiap anak semacam aktivitas menyusun bilangan, membilang serta memahami menjumlah. Pada aspek ini anak hendak belajar metode dalam mengenal konsep berhitung, berpikir logis semacam memahami perbandingan, pola, karena akibat, inisiatif serta anak bisa memahami, mengatakan lambang- lambang semacam angka.

Menurut Anik (2017), menarangkanbahwasanya sebagian tata cara yang bisa meningkatkan kognitif anak salah satunya ialah tata cara berhitung dapat tingkatkan kognitif anak sebab anak dapat memahami bentuk- bentuk ekspresi, menstimulasi energi imajinasi, memantapkan energi ingat, cakrawala berpikir anak jadi terbuka buat lebih pintar serta kritis dan melatih serta meningkatkan kecerdasan anak.

Media stik es krim yang telah diwarnai dengan berbagai warna sehingga mempunyai warna yang menarik untuk membantu anak dalam Berhitung. Media Pembelajaran stik es krim yang telah diwarnai dengan bervariasi warna dari berbagai warna yang mudah diingat dan cerah yang sering ditemui anak akan memudah anak dalam mengingat dan menghitung. Stik es krim ini akan mempengaruhi kemampuan anak dalam berhitung dan dalam pembelajaran anak usia dini.

Kemampuan Berhitung menggunakan stik es krim juga dapat mengembangkan kemampuan lainnya seperti mengenal warna, Tetapi peneliti

hanya fokus untuk berhitung. Menggunakan stik es krim ini anak akan belajar berhitung dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, secara tidak langsung anak akan belajar berhitung yang dijawab dengan menggunakan stik es krim untuk menghitungnya.

Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu unsure penting dalam mencapai tujuan pendidikan terutama dalam hal mengelola pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung, media pembelajaran dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu beberapa jenis media pembelajaran yang berbentuk dua dimensi dan beberapa jenis yang berbentuk tiga dimensi (Kurniati, Nur Alfaeni, dan Andriani 2020). Salah satu unsur media pembelajaran stikm es krim.

Sehubung dengan masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti mengangkat judul dalam penelitian ini **“Efektifitas Penggunaan Media Stik Es Krim Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Nagari Muara Sakai Pesisir Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian ini ditemukan dalam proses pembelajaran di Nagari Muara Sakai Pancung Soal, Identifikasikan masalah yang dihadapi:

1. Pembatasan layanan lembaga PAUD pada masa Pandemi Covid-19.
2. Kurangnya dukungan dari orang tua/lingkungan dalam stimulasi kemampuan berhitung.
3. Kurangnya media pembelajaran yang kreatif dalam belajar berhitung di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini membuat batasan masalah penelitian yaitu apakah Media stik es krim dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan berhitung anak sebelum diberikan tindakan (*pretest*) melalui media pembelajaran media stik es krim di nagari muaro sakai?
2. Bagaimana tingkat kemampuan berhitung anak setelah diberikan tindakan(*posttest*) melalui media pembelajaran media stik es krim di nagari muaro sakai.?
3. Bagaimana penerapan media pembelajaran stik es krim agar meningkatkan kemampuan berhitung anak di nagari muaro sakai.?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kemampuan berhitung anak sebelum diberi tindakan (*pretest*) melalui media pembelajaran stik es krim.
2. Mengetahui tingkat kemampuan berhitung pada anak setelah diberi tindakan(*posttest*)melalui media pembelajaran stik es krim.
3. Mengetahui manfaat media pembelajaran stik es krim dalam kemampuan berhitung AUD usia5-6 tahun di Nagari Muara Sakai.

F. Manfaat penelitian

Berlandaskan dari penelitian ini yang ingin dicapai, manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bentuk praktis

a. Manfaat bagi anak

Membantu meningkatkan anak dalam belajar berhitung untuk suasana lebih menyenangkan dan berkesan untuk anak sebagai peserta didik.

b. Manfaat Bagi Orang Tua

Motivasi kepada Orang tua agar lebih semangat dalam mengajar anak dirumah dalam belajar berhitung

c. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan atau pengalaman dalam pengembangan kemampuan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Teoritis diharapkan bermanfaat untuk :

a. Mengemukakan hasil penelitian dalam pengembangan kurikulum yang ada di Taman Kanak-Kanak (TK) yang harus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan canggihnya teknologi dimasa yang akan datang.

b. Menjadikan landasan dan pandangan dalam skripsi atau pembelajaran yang bersangkutan dengan *Berhitung* pada AUD.

G. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Berhitung Anak

Kemampuan berhitung adalah sebagai pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada AUD. Menurut Murjayanti (2012), berhitung adalah belajar matematika agar bisa melihat banyak jumlah benda yang ada dalam hubungan bilangan nyata melalui perhitungan angka yang menyangkut penjumlahan. Menurut Suyanto (2003), berhitung adalah menghubungkan antar bilangan angka dengan konsep bilangan dimulai dari angka 1 sampai 20.

Berdasarkan pendapat pakar di atas yang dimaksud kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun dalam memahami kemampuan berhitung anak dapat dilihat dari: 1). Memperkenalkan perbedaan berdasarkan ukuran, 2). Memperlihatkan daya usaha didalam menetapkan tema, 3). Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, 4). Memahami sebab-akibat terkait lingkungan sekitarnya, 5). Mengelompokkan benda berdasarkan ukuran, bentuk, dan warna.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli dimaksud dengan kemampuan berhitung dalam penelitian ini adalah mengenal konsep bilangan, menyebutkan angka-angka 1-20, dan mengenalkan konsep berhitung penjumlahan di bawah 20.

2. Media Pembelajaran Stik es Krim

Media Stik es krim juga menjadikan alternative peningkatan kemampuan belajar berhitung.

a. Pengertian Media Stik Es Krim

Menurut Inhelde & Jean (2010) *Stik Ice Cream* adalah sebuah media yang terbuat dari kayu dan tersusun. Stik ini diberi beragam warna yang cerah supaya anak tertarik dalam pembelajaran.

b. Manfaat Media Stik es Krim

Media ini bermanfaat untuk melatih anak dalam belajar berhitung dan kemampuan penjumlahan dan juga melatih anak dalam berfikir cepat dengan indera penglihatan anak dengan berbagai warna warni cerah yang ada di stik es krim tersebut. Selain belajar kemampuan berhitung dan penjumlahan pada anak juga akan melatih anak dalam mengenal dalam berfikir cepat.

Media stik es krim bahan dasar dari kayu yang berukuran kecil yang diwarnai cerah untuk menambah minat belajar anak melalui belajar berhitung dan melatih kemampuan dalam penjumlahan. Meningkatkan daya ingat anak dalam mengingat angka pada stik yang telah diwarnai.

c. Langkah-Langkah Media Stik Es Krim

- a) Mengawalidengancaramembukapembelajaran
- b) Mengenalkan kepada anak media stik es krim untuk belajar berhitung
- c) Menjelaskan cara penggunaan media stik es krim dalam berhitung 1-20 dan mengenalkan angka yang ada pada stik es krim pada warna yang sma
- d) Mengambil stik es krim dan menyusun sambil berhitung 1-20
- e) mengambil stik es krim untuk berhitung dengan angka yang telah ditulis pada stik es krim tersebut

- f) Berhitung mundur 20-1 dan mengetahui angka 1-20 sesudah dan sebelumnya.
- g) Belajar penjumlahan angka dibawah 20 menggunakan stik es krim
- h) Memberikan hadiah untuk anak yang dapat beritung sendiri dan yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan cepat dan tepat.